

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA PADA TEMA 5 EKOSISTEM SUBTEMA 1 KOMPONEN EKOSISTEM KELAS V SD NEGERI 098166 PERUMNAS BATU VI KABUPATEN SIMALUNGUN

Yohana Salmawati Sinaga^{1*}, Yanti Arasi Sidabutar², Lisbet Novianti Sihombing³

^{1,2,3} Universitas HKBP Nomensen Pematang Siantar, PGSD, Indonesia

* Corresponding Email : yohanasinaga1801@gmail.com

A B S T R A K

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh Model Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Pada Subtema 1 Komponen Ekosistem Siswa Kelas V SD Negeri 098166 Perumnas Batu VI Kabupaten Simalungun. Metode penelitian ini adalah metode eksperimen dengan jenis Pre-Eksperimental design dengan menggunakan desain One Group Pretest Posttest Design. Jumlah sampel ini adalah seluruh siswa kelas V di SD Negeri 098166 Perumnas Batu VI Kabupaten Simalungun yang berjumlah 25 orang siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik pemberian test, observasi dan dokumentasi. Data penelitian di analisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Berdasarkan hasil data diketahui t_{tabel} sebesar 3,515, t_{hitung} sebesar -14,243 signifikan 0,05. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Pada Subtema Komponen Ekosistem Siswa Kelas V SD Negeri 098166 Perumnas Batu VI Kabupaten Simalungun.. Hal ini menunjukkan H_a diterima dan H_o ditolak.

Kata Kunci : Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Hasil Belajar

A B S T R A C T

The purpose of this research was to determine the influence of the Contextual Teaching and Learning (CTL) Model on Learning Outcomes in Subtheme 1 Ecosystem Components of Class V Students at State Elementary School 098166 Perumnas Batu VI Simalungun Regency. This research method is an experimental method with a Pre-Experimental design type using a One Group Pretest Posttest Design. The number of samples is all class V students at SD Negeri 098166 Perumnas Batu VI Simalungun Regency, totaling 25 students. Data collection was carried out using test techniques, observation and documentation. Research data was analyzed using descriptive and inferential statistical analysis. Based on the data results, it is known that t_{table} is 3.515, t_{count} is 14.243, significant 0.05. So it can be concluded that there is an influence of the Contextual Teaching and Learning (CTL) Learning Model on Learning Outcomes in the Sub-theme of Ecosystem Components for Class V Students at State Elementary School 098166 Perumnas Batu VI Simalungun Regency. This shows that H_a was accepted and H_o was rejected.

Keywords : *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Model, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang berlangsung secara berkelanjutan yang dapat membangkitkan keaktifan dan potensi siswa yang dilakukan secara sadar. Menurut Hamalik (2012:3) menjelaskan bahwa pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya dan memungkinkannya untuk berfungsi secara adekwat dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan masyarakat terlebih di era perkembangan teknologi komunikasi dan informasi saat ini. Selain membekali peserta didik dengan pengetahuan pendidikan juga akan mengembangkan potensi dan keterampilan serta bakat yang dimiliki oleh peserta didik.

Kurikulum yang berlaku di Indonesia pada saat ini adalah kurikulum 2013. Kurikulum ini dirancang secara dinamis untuk mengikuti perkembangan zaman. Kurikulum merupakan syarat mutlak bagi pelaksanaan pendidikan di sekolah. Setiap pelaksanaan pendidikan diarahkan pada sebuah pencapaian-pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan secara integratif (Saragih Winoto 2017). Kurikulum 2013 memungkinkan guru untuk menilai hasil belajar siswa dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran yang menunjukkan keterampilan dan pemahaman tentang apa yang telah mereka pelajari. Dengan ditetapkannya kurikulum 2013, berbagai kelebihan dan kekurangan muncul, terutama bagi para pendidik. Kurikulum 2013 menciptakan pengajaran baru yang disebut pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik terdiri dari kumpulan mata pelajaran diantaranya IPA, IPS, Matematika, SBdP, PPKn, dan Bahasa Indonesia.

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan salah satu muatan pokok dalam kurikulum 2013 yang berkenaan dengan alam, baik peristiwa-peristiwa maupun benda-benda di alam, sehingga dalam kegiatan pembelajarannya siswa ditekankan untuk melakukan pemecahan masalah yang berkaitan dengan alam melalui kegiatan mengamati maupun mengalami secara langsung. Menurut Susanto (2013:167) *sains* atau IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. Pada tingkat Sekolah Dasar (SD), pembelajaran IPA menjadi pondasi penting dalam membangun pemahaman dasar siswa tentang dunia di sekitar mereka. Jadi proses pembelajaran IPA sangat penting diterapkan untuk menambah pengetahuan siswa di sekolah dasar dan harus dilaksanakan sesuai dengan strategi yang tepat agar siswa mudah memahaminya. Karena pembelajaran IPA di sekolah dasar melibatkan anak-anak, maka proses pembelajaran harus dilaksanakan semenarik mungkin untuk memancing keaktifan serta minat belajar siswa dan guru juga harus tetap membimbing siswa untuk tetap disiplin. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk menggunakan model pembelajaran yang efektif dalam mengajar IPA kepada siswa kelas V.

Berikut ini nilai IPA siswa berdasarkan data dari kelas V di SD Negeri 098166 Kabupaten Simalungun;

Table . Nilai Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 098166 Perumnas Batu VI Kabupaten Simalungun

Mata Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Presentase	Keterangan
IPA	>65	10	38,46%	Tuntas
	<65	16	61, 53%	T.Tuntas

(sumber: SD Negeri 098166 Perumnas Batu VI 2023)

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 26 peserta didik SD Negeri 098166 Perumnas Batu VI terdapat 16 peserta didik yang tidak tuntas atau 61,53% siswa tidak tuntas KKM dengan nilai kriteria 65. Sedangkan siswa yang tuntas KKM sekitar 38,46%. Berdasarkan fakta tersebut peran guru dalam kegiatan pembelajaran mempengaruhi hasil belajar dari suatu topik yang diberikan.

Maka dari itu perlu adanya perbaikan dan pembaharuan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru agar pembelajaran IPA menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa dan dapat diterapkan dalam kehidupannya sehari-hari. Hasil belajar yang rendah tersebut yang menjadi pertimbangan untuk melakukan inovasi dan pembaharuan dalam pembelajaran. Karena pentingnya pelajaran IPA bagi peserta didik maka guru dituntut untuk memberikan pengetahuan yang benar-benar mempermudah siswa untuk menangkap pelajaran, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat dan cocok.

Menurut Sagala (2010:87) *contextual teaching and learning* merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antar materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Menurut Zulaiha (2016) CTL adalah suatu konsep belajar dimana guru menghadirkan situasi dunia nyata dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan, sementara siswa memperoleh pengetahuan sedikit demi sedikit, dan dari proses mengkonstruksi sendiri, sebagai bekal memecahkan masalah dalam kehidupannya. Dengan menerapkan model pembelajaran *kontekxtual teaching and learning* akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bebas berpendapat dan bisa selalu berinteraksi dengan lingkungan, karena proses pembelajaran berpusat pada siswa sehingga siswa bisa aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran.

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh. Erlisnawati, Munjiatun, Fitri Hamdayani (2013), judul penelitian “Pengaruh Model *Contextual teaching and Learning* (CTL) terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 99 Pekanbaru”. Hasil nalisis data diperoleh skor rata-rata *pretest* 50,0 sedangkan pada *posttest* 93,8. Hasil analisis data uji- t_{hitung} didapat nilai 14,61. Jadi berdasarkan hasil penelitian H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu terdapat persamaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* setelah diberikan perlakuan dengan penerapan *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap peningkatan hasil belajar IPA.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *Experiment Design* yaitu *pre-Experimental Design*. Menurut (Sugiyono 2021) *pre-Experimental Design* adalah bentuk desain eksperimen yang digunakan peneliti dalam hal kesulitan menentukan kelompok kontrol dalam penelitian, karena tidak ada kelompok yang diambil secara random maka jenis statistika yang digunakan adalah statistika deskriptif. Sedangkan dalam hal metode eksperimen menurut Crewell (2012:111) menyatakan bahwa menggunakan percobaan ketika anda ingin menetapkan kemungkinan penyebab dan efek antara variable independen dan dependen. Ini berarti bahwa anda berusaha untuk mengontrol sesuai variable yang mempengaruhi hasil kecuali independen variable. Penelitian eksperimen digunakan apabila peneliti ingin mengetahui pengaruh sebab akibat antara variable independen dan dependen. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *settingan*, berbagai sumber dan berbagai cara. Menurut Sugiyono (2017:137) menyatakan bahwa Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), *kuesioner* (angket), *observasi* (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Penelitian ini terdiri dari variabel bebas X (Independent variable) dan variabel terikat Y (dependent variable).

Analisis data adalah proses penguji kebenaran hipotesis. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaah, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis, dan ilmiah. Uji instrument dalam penelitian ini menggunakan uji validasi, uji reabilitas tes uji taraf kesukaran soal, daya pembeda butir soal. Teknik pengumpulan data dengan uji normalitas dan pengujian hipotesis (uji t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan bantuan SPSS 24. Data pengambilan keputusan pada uji ini yaitu:

- Jika $\text{sig} > 0.05$ maka data berdistribusi normal
- Jika $\text{sig} < 0.05$ maka data tidak berdistribusi normal

Tabel. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Sminov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistis	df	Sig	statistis	df	Sig
Pretest	.127	25	.200*	.943	25	.170
Posttest	.216	25	.004	.935	25	.115

(Sumber: Output SPSS Versi 24)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan seluruh data menunjukkan bahwa *Shapiro-Wilk* $> 0,05$. Jadi kesimpulan dari distribusi ini yaitu menyatakan bahwa data *Pretest* dan *Posttest* berdistribusi normal. Berdasarkan tabel diatas pada output One Sample Shapiro-Wilk Test dapat diketahui bahwa sampel 25 orang siswa. Sig (2- Tailed) menunjukan nilai pretest pada uji normalitas yaitu 0,170. Sedangkan pada nilai posttest uji normalitas yaitu 0,115. Jika probabilitas $> 0,05$ itu artinya data dikatakan normal.

Dalam Penelitian ini menggunakan sampel test untuk menilai pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar Pada Subtema 1 komponen ekosistem pada siswa kelas V , dapat dilihat dari tabel berikut:

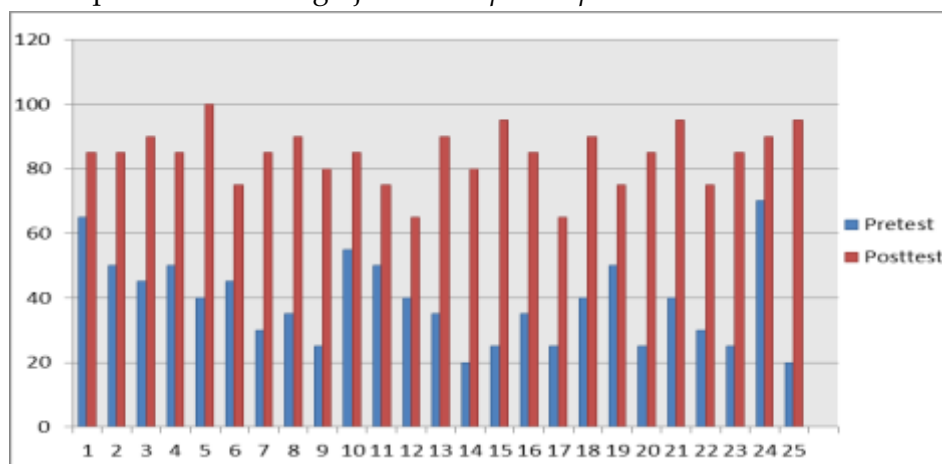
Tabel. Hasil Uji T

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PRETEST - POSTEST	-45.400	15.937	3.187	-51.978	-38.821	-14.243	25	.000

(Sumber: Output SPSS Versi 24)

Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan bahwa data bersifat normal dan homogen, untuk selanjutnya data harus dianalisis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan deskripsi ketuntasan hasil belajar maka dapat diperoleh presentasi tingkat kemampuan dalam mengerjakan soal *pretest-posttest*.



Gambar. grafik pretest-posttest

Berdasarkan hasil rata-rata posttest bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memiliki hasil belajar yang lebih baik. Berdasarkan tabel diketahui nilai signifikansi (2-tailed) 0.000. maka $0.000 < 0.05$. hal ini dapat di tarik kesimpulan berarti H_0 ditolak dan H_a di terima yang berarti bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa pada tema 5 Ekosistem subtema 1 Komponen Ekosistem Pembelajaran 1 di kelas V SD Negeri 098166 Perumnas Batu VI Kabupaten Simalungun. Selanjutnya, nilai rata-rata hasil posttest adalah 84.20. Jadi setelah menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) siswa mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Setelah di lakukan uji normalitas pretest posttest kemudian di lakukan uji homogenitas. Berdasarkan kriteria yang sudah di tentukan bahwa apabila nilai sig -14.243 > 0.05 maka dapat di simpulkan bahwa data tersebut memiliki karakteristik yang sama atau homogen.

Setelah uji normalitas dan uji homogenitas telah terpenuhi sehingga di lanjutkan pada uji hipotesis. Diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar $0.00 < 0.05$ maka dapat di simpulkan terdapat perbedaan yang nyata antara hasil belajar IPA subtema 1 komponen ekosistem pada data pretest dan posttest.

SIMPULAN DAN SARAN

1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan seluruh siswa masih belum mencapai KKM, yaitu sebanyak 23 dari 25 siswa (92%) dan setelah diberikan perlakuan hasil belajar siswa meningkat yakni 23 siswa (100 %) memiliki nilai diatas KKM dan berdasarkan hasil uji hipotesis dengan taraf signifikansi $M = 0,05$ dan t_{tabel} sebesar 3,515, t_{hitung} sebesar -14,243. Dengan demikian $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($-14,243 > 3,515$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar pada Subtema komponen ekosistem pembelajaran 1 siswa kelas V SD Negeri 098166 Perumnas Batu VI Kabupaten Simalungun.

Maka berdasarkan hasil Uji Hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima yang menandakan bahwa adanya pengaruh *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang signifikan terhadap hasil belajar pada Subtema 1 Komponen Ekosistem Siswa Kelas V SD Negeri 098166 Perumnas Batu VI Kabupaten Simalungun.

2. SARAN

Setelah meperhatikan data lapangan secara analisis dan kesimpulan, maka penulis memberikan beberapa saran diantaranya untuk:

1. Bagi sekolah

Sekolah hendaknya lebih memperhatikan hasil belajar siswa agar dapat meningkatkan mutu pendidikan khususnya di SD Negeri 098166 Perumnas Batu VI Kabupaten Simalungun.

2. Bagi guru

Bagi guru yang memiliki permasalahan baik aktivitas maupun hasil belajar siswa terutama pada materi komponen ekosistem secara konduksi, konveksi, dan radiasi, dapat menerapkan model CTL sebagai alternatif pembelajaran agar siswa dapat belajar dan memaknai materi yang dihubungkan dengan dunia nyata. Guru dapat menyesuaikan indikator aktivitas siswa dengan materi atau kebutuhan pekerjaan.

3. Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah , agar lebih memfasilitasi sekolah dengan media pembelajaran yang mendukung karakteristik materi dalam pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

4. Bagi peneliti berikutnya

Bagi peneliti lain, diharapkan dapat melakukan penelitian tidak hanya aktifitas dan hasil belajar siswa saja melainkan dapat dikembangkan dengan penelitian terhadap aktivitas dan hasil belajar keterampilan proses sains dasar pada penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

DAFTAR PUSTAKA

- Erlisnawati, ' Munjiatun, And Fitri Hamdayani. 2015. "Pengaruh Model Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 99 Pekanbaru." *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2 (2): 1. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v2i2.2806>.
- Adim, Moh, Endang Sri, Budi Herawati, Naufalia Nuraya, Prodi Pendidikan Guru, and Sekolah Dasar. 2020. "Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Menggunakan Media Kartu Terhadap Minat Belajar IPA Kelas IV SD." *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains (JPFS)* 3 (1): 6-12.
- Ariawan, Ida Bagus Kade Mester, Nyoman Ayu Putri Lestari, and I Made Aditya Dharma. 2022. "Implementasi Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching And Learning) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA." *Indonesian Research Journal On Education* 2 (1): 238-45. <https://doi.org/10.31004/irje.v2i1.264>.
- Abdul Munir, dkk. 2014. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Ahmad Susanto, 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Budiman, Budiman. 2021. "Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual (CTL) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 1 (1): 19-27. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v1i1.76>.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Diana Puspa Karista. Buku Pedoman Guru tema : *Ekosistem kelas 5* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Edisi Revisi 2017).
- Fip, Pgsd, and Universitas Negeri. 2015. "Siswa Pada Matapelajaran Ips Kelas Iv Sdn Domas Trowulan Mojokerto."
- Fiteriani, Ida, and Iswatun Solekha. 2016. "Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Pada Siswa Kelas V MI Raden Intan Wonodadi Kecamatan Gadinggrejo Kabupaten Pringsewu." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 3 (1): 103-20.
- Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran* (Edisi Kedua). Jakarta: PT Raja Grafindo
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta,
- Utaminingsih, Sri, and Naela Khusna Faella Shufa. 2019. "Model Contextual Teaching and Learning Berbasis Kearifan Lokal Kudus" 1: 105-12.
- Wicaksana, Arif, and Tahar Rachman. 2018. "No Title No Title No Title." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952. 3 (1): 10-27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.
- Yazidi, Akhmad. 2014. "Memahami Model-Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013 (the Understanding of Model of Teaching in Curriculum 2013)." *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajarannya* 4 (1): 89. <https://doi.org/10.20527/jbsp.v4i1.3792>.